

**ANALISIS RISIKO DAN PENGEMBALIAN HASIL INVESTASI PADA
PERBANKAN SYARIAH PERIODE TAHUN 2016-2018: APLIKASI
METODE *VALUE AT RISK* (VaR) DAN *RISK ADJUSTED RETURN ON
CAPITAL* (RAROC)**

(Studi Kasus pada Peringkat 5 Besar Bank Syariah Terbaik di Indonesia)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU (S1) DALAM ILMU
EKONOMI**

Oleh:

**HANIFAH NURUL SYAM
NIM. 15820113**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS RISIKO DAN PENGEMBALIAN HASIL INVESTASI PADA
PERBANKAN SYARIAH PERIODE TAHUN 2016-2018: APLIKASI
METODE *VALUE AT RISK* (VaR) DAN *RISK ADJUSTED RETURN ON
CAPITAL* (RAROC)**

(Studi Kasus pada Pringkat 5 Besar Bank Syariah Terbaik di Indonesia)



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 350/ Un.02/ DEB/ PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul: "**Analisis Risiko dan Pemgembalian Hasil Investasi pada Perbankan Syariah Periode Tahun 2016-2018: Aplikasi Metode *Value at Risk* (VaR) dan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC) (Studi Kasus pada Peringkat 5 Besar Bank Syariah Terbaik di Indonesia)**"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hanifah Nurul Syam
Nomor Induk Mahasiswa : 15820113
Telah diujikan pada : Selasa, 22 Januari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sunarsih, SE., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Farid Hidayat, S.H., M.Si.
NIP.19810726 201503 1 002

Yogyakarta, 9 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

Dr. H. Syafiq Muhammad Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Hanifah Nurul Syam

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mebaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Hanifah Nurul Syam

NIM : 15820113

Judul Skripsi : *"Analisis Risiko dan Pengembalian Hasil Investasi pada Perbankan Syariah Periode Tahun 2016-2018: Aplikasi Metode Value at Risk (VaR) dan Risk Adjusted Return on Capital (RAROC) (Studi Kasus pada Peringkat 5 Besar Bank Syariah Terbaik di Indonesia)"*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 Januari 2019
Pembimbing

SUNARSIH, S.E., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hanifah Nurul Syam

NIM : 15820113

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**ANALISIS RISIKO DAN PENGEMBALIAN HASIL INVESTASI PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE TAHUN 2016-2018: APLIKASI METODE VALUE AT RISK (VaR) DAN RISK ADJUSTED RETURN ON CAPITAL (RAROC)** (Studi Kasus pada Pringkat 5 Besar Bank Syariah Terbaik di Indonesia)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Penyusun



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanifah Nurul Syam

NIM : 15820113

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“ANALISIS RISIKO DAN PENGEMBALIAN HASIL INVESTASI PADA
PERBANKAN SYARIAH PERIODE TAHUN 2016-2018: APLIKASI
METODE *VALUE AT RISK* (VaR) DAN *RISK ADJUSTED RETURN ON
CAPITAL* (RAROC) (Studi Kasus pada Pringkat 5 Besar Bank Syariah
Terbaik di Indonesia)”**

Beserta perangkat yang ada (ika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 14 Januari 2019

Yang menyatakan



Hanifah Nurul Syam

MOTTO

Jangan pernah menunggu. Waktu tidak akan
pernah tepat.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk
Orang tua yang sudah rela berkorban demi anak-anaknya, bapak Alm.
Muh Al Fajar dan ibu Purwani Wuryaningsih

Doa dan harapan saya, semoga Alm. bapak dilapangkan dan diterangi
kuburnya, ibu selalu diberi kesehatan, serta semoga Allah SWT
melimpahkan rahmat-Nya untuk mereka.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf atau kata-kata arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin antara lain sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
خ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata

sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلْمٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَمَهُ الْأُولَئِيَّةِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---Ó---	Fathah	Ditulis	A
---♀---	Kasrah	Ditulis	I
---♂---	Dammah	Ditulis	U
فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
زُكْرٌ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَزْهُبٌ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
الْجَاهْلِيَّةُ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَسْيِي	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I

كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>U</i>
فُروضٌ	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Aposotrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِعَنْشَكْرٍ تُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروظ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencerahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "*Analisis Risiko dan Pengembalian Hasil Investasi pada Perbankan Syariah Periode Tahun 2016-2018: Aplikasi Metode Value at Risk (VaR) dan Risk Adjusted Return on Capital (RAROC) (Studi Kasus pada Pringkat 5 Besar Bank Syariah Terbaik di Indonesia)*" ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada suri tauladan, Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumil qiyamah* kelak.

Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. KH. Drs. Yusdian Wahyudi, M.a, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
3. Joko Setyono S.E., M.Si., selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
4. Syayyidah Maftuhatul Jannah, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Sunarsih, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Segenap Dosen dan karyawan khususnya di bagian tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

7. Orang tua tercinta Alm. Bapak Muh Al Fajar dan Ibu Purwani Wuryaningsih yang selalu memberikan penulis semangat, membimbing, mendukung, dan mendoakan.
8. Keluarga Serambi UIN yang merupakan tempat untuk sejenak melepas penat.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Asri Zain Hakiki, Rizka Ayunda Putri, Dewi Hasanah Bolqiah, Lulu Ulaeni, Titik Nurjanah Wijayanti, Elok Etika Rahmawati, Siti Hanifah Jayanti, Nova Wahyuni Syafnur, Dhita Nurul Husnaniah, dan Nurul Fatimah yang selalu memberi semangat dan dukungan.
10. Seluruh teman-teman Program Studi Perbankan Syariah 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas canda, tawa dan kegembiraan selama proses perkuliahan.
11. Semua pihak-pihak yang telah membantu secara tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, besar harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Hormat Saya,

Hanifah Nurul Syam

NIM. 15820113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Investasi	12
2. Investasi dalam Pandangan Islam	13
3. Investasi Deposito Mudharabah	15
4. Risiko	16
5. Risiko dalam Pandangan Islam	17
6. Manajemen Risiko Perbankan Syariah	18
7. Pengembalian Hasil (<i>Return</i>)	20
8. Pengembalian Hasil (<i>Return</i>) dalam Pandangan Islam	21
9. Metode Pengukuran <i>Value at Risk</i> (VaR)	21
10. Metode Pengukuran <i>Risk Adjusted Return on Capital</i> (RAROC)	23
B. Telaah Pustaka	28
C. Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Sumber dan Jenis Data	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33

D. Definisi Operasional Variabel	33
1. Risiko	33
2. <i>Return</i>	34
3. <i>Value at Risk</i> (VaR)	34
4. <i>Risk Adjusted Return on Capital</i> (RAROC)	35
E. Teknik Analisis Data	35
1. Teknik Pengukuran VaR	35
2. Teknik Pengukuran RAROC	37
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
A. Analisis Deskriptif Data	42
1. Deposito dan <i>Return</i>	42
2. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	42
B. Perhitungan VaR dan RAROC	44
1. Perhitungan VaR	44
2. Perhitungan RAROC	48
C. Hasil Analisis	52
1. Analisis Potensi Kerugian Berdasarkan <i>Value at Risk</i> (VaR) ..	53
2. Analisis Potensi Kerugian Berdasarkan <i>Risk Adjusted Return on Capital</i> (RAROC)	69
3. Analisis Peringkat Potensi Risiko Berdasarkan <i>Value at Risk</i> (VaR) pada ke 5 Bank Syariah Terbaik di Indonesia	84
4. Analisis Peringkat Potensi <i>Return</i> Berdasarkan <i>Risk Adjusted Return on Capital</i> (RAROC) pada ke 5 Bank Syariah Terbaik di Indonesia.....	86
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. DPK Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah	3
Tabel 4.1. <i>Return</i> Drposito Mudharabah 2016-2018	42
Tabel 4.2. Nilai VaR Bank Syariah Mandiri 2016-2018	45
Tabel 4.3. Nilai VaR Bank Muamalat 2016-2018	45
Tabel 4.4. Nilai VaR BRI Syariah 2016-2018	46
Tabel 4.5. Nilai VaR BNI Syariah 2016-2018	47
Tabel 4.6. Nilai VaR Bank Mega Syariah 2016-2018	47
Tabel 4.7. Hasil Pengukuran VaR Bank Syariah Mandiri 2016-2018	53
Tabel 4.8. Hasil Pengukuran VaR Bank Muamalat 2016-2018	57
Tabel 4.9. Hasil Pengukuran VaR BRI Syariah 2016-2018	60
Tabel 4.10. Hasil Pengukuran VaR BNI Syariah 2016-2018	63
Tabel 4.11. Hasil Pengukuran VaR Bank Mega Syariah 2016-2018	66
Tabel 4.12. Hasil Pengukuran RAROC Bank Syariah Mandiri 2016.2018	70
Tabel 4.13. Hasil Pengukuran RAROC Bank Muamalat 2016.2018	73
Tabel 4.14. Hasil Pengukuran RAROC BRI Syariah 2016.2018	76
Tabel 4.15. Hasil Pengukuran RAROC BNI Syariah 2016.2018	79
Tabel 4.16. Hasil Pengukuran RAROC Bank Mega Syariah 2016.2018	82

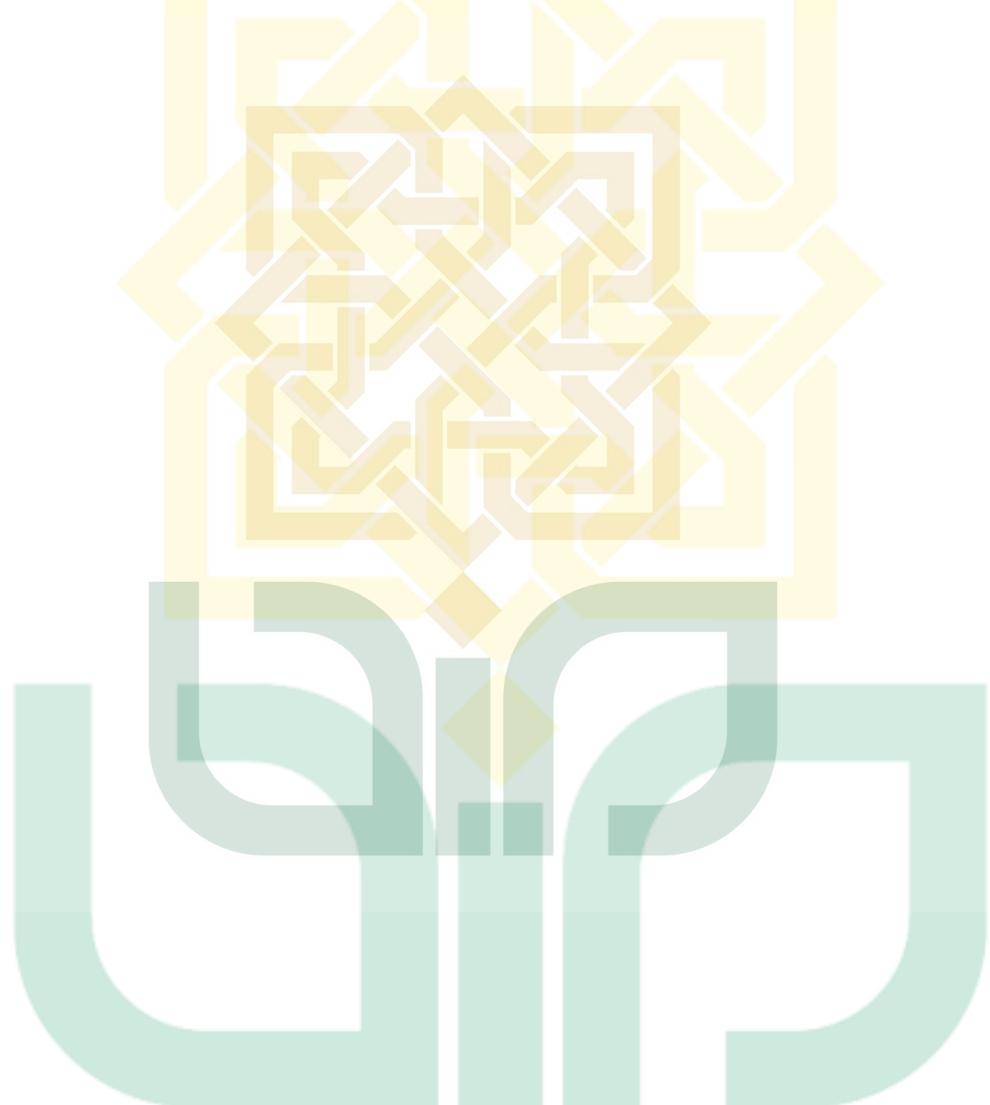
DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Nilai NPF 2016-2018	43
Grafik 4.2. Laba/Rugi Sebelum Pajak 2016-2018	49
Grafik 4.3. Nilai <i>Expected Loss</i> 2016-2018	50
Grafik 4.4. Nilai <i>Worst Case Loss</i> 2016-2018	52
Grafik 4.5. VaR (<i>mean</i>) dan VaR (<i>zero</i>) Bank Syariah Mandiri 2016-2018	54
Grafik 4.6. VaR (<i>mean</i>) dan VaR (<i>zero</i>) Bank Muamalat 2016-2018	57
Grafik 4.7. VaR (<i>mean</i>) dan VaR (<i>zero</i>) BRI Syariah 2016-2018	60
Grafik 4.8. VaR (<i>mean</i>) dan VaR (<i>zero</i>) BNI Syariah 2016-2018	63
Grafik 4.9. VaR (<i>mean</i>) dan VaR (<i>zero</i>) Bank Mega Syariah 2016-2018	67
Grafik 4.10. Nilai VaR (<i>mean</i>) dan VaR (<i>zero</i>) 5 Bank Syariah Terbaik di Indonesia	85
Grafik 4.11. Nilai RAROC 5 Bank Syariah Terbaik di Indonesia	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Telaah Pustaka	i
Lampiran 2 Data Mentah	v
Lampiran 3 Perhitungan <i>Total Revenue</i> dan <i>Total Cost</i>	vii
Lampiran 4 Perhitungan <i>Expected Loss</i>	ix
Lampiran 5 Perhitungan <i>Worst Case Loss</i>	xi
<i>Circulum Vitae</i>	xiii



ABSTRAK

Manajemen risiko adalah bagian terpenting bagi pihak nasabah untuk melakukan investasi pada deposito mudharabah. Pengelolaan risiko ini mencakup antara cakupan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengelolaan risiko, pembatasan risiko dan pemantauan risiko. Melalui pendekatan VaR dan RAROC maka bobot risiko dan bobot pengembalian hasil dapat terukur. Sehingga nasabah akan memperoleh peluang *return* atau nilai bagi hasil yang optimal dan juga prospektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi risiko dan potensi pengembalian hasil (*return*) dari produk deposito mudharabah pada bank syariah. Penelitian ini menggunakan sampel 5 bank syariah terbaik di Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan triwulan tahun 2016-2018 yang dipublikasi di website masing-masing bank syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah *Value at Risk* (VaR) untuk mengukur potensi risiko dan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC) untuk mengukur potensi pengembalian hasil (*return*).

Berdasarkan hasil perhitungan VaR, bank syariah yang mempunyai potensi risiko terbesar adalah Bank Syariah Mandiri dan bank syariah yang mempunyai potensi risiko terkecil adalah Bank Mega Syariah. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan RAROC, bank syariah yang mempunyai potensi *return* yang terbesar adalah Bank Mega Syariah dan bank syariah yang mempunyai potensi *return* terkecil adalah Bank Muamalat.

Kata Kunci: Risiko, *Return*, Deposito Mudharabah, *Value at Risk* (VaR), *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC).

ABSTRACT

Risk management is the most important part for the customer to invest in mudharabah deposits. This risk management includes the scope of risk identification, risk measurement, risk management, risk limitation and risk monitoring. Through the VaR and RAROC approach, the risk weight and yield return weight can be measured. So that the customer will get the opportunity for return or optimal profit-sharing and prospective.

This study aims to analyze the potential risks and potential returns of mudharabah deposit products on Islamic banks. This study uses a sample of 5 of the best Islamic banks in Indonesia. The sampling method uses purposive sampling. The data used in this study are secondary data taken from quarterly reports for 2016-2018 which are published on the website of each Islamic bank. The data analysis method used is Value at Risk (VaR) to measure the potential risk and Risk Adjusted Return on Capital (RAROC) to measure the potential return.

Based on the calculation of VaR, Islamic banks that have the greatest potential risk are Bank Syariah Mandiri and Islamic banks which have the smallest potential risk, Bank Mega Syariah. While based on the calculation of RAROC, Islamic banks that have the greatest potential return are Mega Syariah Bank and Islamic banks that have the smallest potential return is Bank Muamalat.

Keywords: Risk, Return, Mudharabah Deposits, Value at Risk (VaR), Risk Adjusted Return on Capital (RAROC).



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara keseluruhan, industri perbankan masih memegang peranan dalam sistem keuangan Indonesia. Bank berperan sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semua sektor usaha baik sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, perumahan, dan lainnya sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam mengembangkan usahanya (Ismail, 2011: 12). Tidaklah mengherankan apabila pemerintah dalam suatu negara terus menerus melakukan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan dan peningkatan kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan lokomotif pembangunan ekonomi. Lembaga keuangan bank yang mempunyai peranan yang strategis dalam membangun suatu perekonomian negara (Muhammad, 2005: 1).

Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai dengan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, univeralisme, serta tidak mengandung *gharar, maysir, riba, zalim* dan obyek yang haram.

Di Indonesia, bank syariah terus berkembang. Tidak sedikit masyarakat yang telah memilih bank syariah untuk menginvestasikan uangnya. Menurut peringkat kinerjanya, bank syariah yang termasuk ke dalam jajaran 5 besar teratas adalah Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah. Bank-bank syariah tersebut sudah terbukti memiliki kualitas layanan, kinerja keuangan, dan kepercayaan dari nasabah yang cukup baik sehingga dapat memberikan layanan yang terbaik juga.¹

Dalam kegiatan usahanya bank syariah sangat membutuhkan dana masyarakat guna menjalankan kegiatan operasional, sebagaimana fungsi bank yaitu sebagai lembaga perantara antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Dana pihak ketiga perbankan syariah didominasi oleh produk deposito mudharabah yang selalu memiliki porsi di atas 50% dari total dana pihak ketiga dan terus meningkat di setiap tahunnya. Salah satu faktor meningkatnya dana pihak ketiga dari produk deposito adalah *return* bagi hasil yang ditawarkan oleh bank. Di samping kinerja perbankan syariah yang mengesankan, sistem bagi hasil deposito *mudharabah* lebih stabil terhadap gejolak ekonomi makro.

Dalam Laporan Statistik Perbankan Syariah mulai tahun 2014 hingga Desember 2017, DPK yang diperoleh dari Deposito Mudharabah mengalami pertumbuhan cukup stabil dan pertumbuhan tersebut bersifat fluktuatif.

¹ Alifa Fadilah, *5 Peringkat Terbaik Bank Syariah di Indonesia 2019*, diakses dari <https://www.infoperbankan.com/umum/5-peringkat-terbaik-bank-syariah>, pada 14 Januari 2019 pukul 16.40 WIB.

Tabel 1.1 DPK Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah

No	Indikator	2014	2015	2016	2017
1	DPK Deposito Mudharabah	134.556	140.228	166.174	196.202

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dapat dilihat bahwa DPK yang berasal dari deposito *mudharabah* tumbuh secara stabil selama periode empat tahun, jika dilihat dari total DPK deposito *mudharabah* yang dihimpun oleh Bank Umum Syariah, pertumbuhan DPK deposito *mudharabah* mengalami perubahan setiap tahunnya selama empat periode. Pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2017.

Pertumbuhan DPK deposito *mudharabah* pada bank syariah sayangnya tidak diiringi dengan perbaikan pembiayaan bermasalah. Pada tahun 2016, nilai NPF perbankan syariah mengalami perbaikan nilai yang pada tahun sebelumnya senilai 4,89% menjadi 4,81%. Akan tetapi nilai tersebut masih tergolong lebih tinggi jika dibandingkan dengan bank umum konvensional yang mempunyai nilai 3,18%. Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK mengatakan bahwa penurunan NPF tersebut tidaklah lepas dari upaya dan komitmen perbankan syariah melakukan konsolidasi dalam mengatasi pembiayaan macet. Meskipun mengalami perbaikan nilai NPF, bank syariah

tetap harus berhati-hati karena diprediksi tingkat rasio kredit maupun pemberian bermasalah industri perbankan dalam tren meningkat.²

Pengendalian terhadap pemberian yang gagal bayar atau tidak lancar, bank dapat mengambil kebijakan dalam bentuk optimalisasi manajemen risiko. Bank syariah dalam menjalankan usahanya selalu dihadapkan oleh berbagai risiko yang ada. Berdasarkan penjabaran sebelumnya yang menjadi permasalahan utama terdapat pada pemberian bermasalah, sehingga risiko yang terkait adalah risiko pemberian di bank syariah.

Konsep bank syariah mengarahkan kepada perolehan pengembalian hasil tidak pasti dan tidak tetap. Namun demikian, konsep deposito *mudharabah* tersebut adalah usaha yang menanggung risiko, artinya setiap kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari usaha yang dilaksanakan, di dalamnya terdapat pula risiko untuk menerima kerugian, maka antara nasabah atau deposan dan bank sama-sama saling berbagi baik keuntungan maupun risiko.

Bank syariah harus tetap memberikan *return* kepada nasabah dengan persentase nisbah yang telah disepakati. Hal ini dilakukan oleh bank syariah, agar tidak kehilangan nasabah mereka. Di sinilah terdapat risiko yang cukup besar bagi bank syariah. *Return* bagi hasil cenderung *flat*, sedangkan hasil usaha atau pendapatan bank yang tidak selalu sama atau bersifat fluktuatif.

² Elisa Valenta Sari, *Risiko Pemberian Macet Naik, OJK Minta Bank Syariah Waspada*, diakses dari <https://m.cnnindonesia.com/ekonomis/2016092915592078-162160/risiko-pemberian-macet-naik-ojk-minta-bank-syariah-waspada> pada 4 Januari 2019 pukul 12.30 WIB.

Dengan demikian, bank syariah harus menyisihkan dana dari modal atau aset mereka untuk menutupi pemberian *return* yang kurang.

Risiko imbal hasil atau *risk return* yang dihadapi bank syariah tidak bisa dipandang sebelah mata. Hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 yang berisi bahwa bank syariah harus menambah dua penerapan manajemen risiko dimana sebelumnya terdapat delapan manajemen risiko menjadi sepuluh manajemen risiko, yaitu risiko imbal hasil (*rate of return risk*) dan juga risiko investasi (*equity investment risk*). Terjadinya *risk return*, akan mengurangi keuntungan yang didapat oleh bank sehingga mempengaruhi tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah. Akibatnya adalah nasabah bank syariah akan berpindah kepada lembaga keuangan lainnya yang memiliki *return* bagi hasil yang lebih tinggi.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa manajemen risiko adalah bagian terpenting bagi pihak nasabah untuk melakukan invetasi pada deposito *mudharabah*. Pengelolaan risiko ini mencakup antara cakupan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengelolaan risiko, pembatasan risiko dan pemantauan risiko. Melalui pendekatan ini maka bobot risiko dan bobot pengembalian hasil dapat terukur. Sehingga nasabah akan memperoleh peluang *return* atau nilai bagi hasil yang optimal dan juga prospektif.

Oleh karena itu, dalam kondisi tersebut diperlukan untuk melakukan sebuah penelitian tentang seberapa bobot bersih risiko yang dihadapi oleh nasabah dan seberapa besar bobot bersih perolehan pengembalian hasil

(*return*) melakukan investasi pada deposito *mudharabah* di bank syariah yang berperan dengan baik dalam mengelola dan memanfaatkan dana ke dalam berbagai usaha, investasi atau pembiayaan.

Untuk memahami seberapa besar bobot bersih risiko dan pengembalian hasil dan membandingkan antar beberapa bank syariah di Indonesia, penelitian ini akan menganalisis dengan metode alternatif untuk mengukur bobot aktual tingkat risiko dan tingkat pengembalian hasil investasi di perbankan syariah. Metode alternatif yang digunakan yaitu dengan pendekatan *Value at Risk* (VaR) dan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC).

VaR paling umum digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengontrol risiko pasar. VaR mengukur kerugian dari suatu periode waktu yang diberikan dengan beberapa tingkat kepercayaan statistik. Dengan kata lain, angka VaR diperkenalkan dan dipopulerkan pada tahun 1994 oleh J. P. Morgan's dengan *software Risk Metrics* dan sejak kemudian VaR telah menjadi suatu konsep standar dalam manajemen risiko. Seiring dengan perkembangan selanjutnya, metode VaR dapat diaplikasikan untuk berbagai jenis risiko seperti risiko kredit, risiko operasional, dan risiko lainnya (S. Pichler dan K. Selitisch, 1999: 1).

Sedangkan metode yang digunakan untuk mengukur potensi *return* (pengembalian hasil) yang disesuaikan dengan risiko adalah *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC). RAROC merupakan suatu metrik kinerja yang mempertimbangkan persamaan total risiko dan *return* perbankan. Selama

periode jangka panjang, risiko dan *return* mempunyai hubungan. RAROC memiliki benefit lebih dari penyampaian *return* berdasarkan pada tingkat spesifik risiko yang diambil (Mary Brookhart, 2007: 1).

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Yudho Prabowo (2009), menyatakan bahwa investasi deposito mudharabah di Bank Syariah Mandiri cenderung untung, pengembalian hasil mengalami potensi penurunan nilai selama periode observasi 2004-2006, dan adanya tingkat profitabilitas yang tinggi terhadap pemanfaatan dan produktivitas usaha investasi. Pada penelitian Yudho Prabowo ini hanya meneliti Bank Syariah Mandiri sehingga hanya dapat mengetahui potensi risiko dan potensi *return* pada Bank Syariah Mandiri saja.

Pada penelitian Ana Mukaromatum Islamiyah (2014) menyatakan bahwa Investasi deposito di perbankan konvensional cenderung lebih menguntungkan dibanding investasi deposito di perbankan syariah, tingkat risiko investasi deposito perbankan konvensional lebih kecil dibandingkan perbankan syariah dan potensi kerugian pada perbankan konvensional lebih kecil dibandingkan perbankan syariah, sepanjang tahun 2009-2012 bobot pengembalian hasil yang disesuaikan dengan risiko di perbankan konvensional lebih besar dibandingkan perbankan syariah. Pada penelitian Ana Mukaromatum ini hanya membandingkan potensi risiko dan potensi *return* antara bank syariah dan bank konvensional secara menyeluruh saja bukan antar bank.

Selain penelitian dari Yudho Prabowo (2009) dan Ana Mukaromatu Islamiyah (2014), penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latief (2018) menunjukkan bahwa berinvestasi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah cenderung menguntungkan akan tetapi risiko yang dihadapi juga besar. Pada penelitian Abdul Latief ini menghitung potensi risiko dan *return* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah secara menyeluruh bukan antar bank.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul **“Analisis Risiko dan Pengembalian Hasil Investasi pada Perbankan Syariah Tahun 2016-2018: Aplikasi Metode Value at Risk (VaR) & Risk Adjusted Return on Capital (RAROC) (Studi Kasus pada Pringkat 5 Besar Bank Syariah Terbaik di Indonesia)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi risiko pada investasi deposito *mudharabah* pada peringkat 5 besar bank syariah terbaik di Indonesia dengan metode VaR?
2. Bagaimana potensi *return* (pengembalian hasil) investasi deposito *mudharabah* pada peringkat 5 besar bank syariah terbaik di Indonesia dengan metode RAROC?
3. Bagaimana peringkat potensi risiko investasi deposito *mudharabah* pada ke 5 bank syariah terbaik di Indonesia?

4. Bagaimana peringkat potensi *return* investasi deposito *mudharabah* pada ke 5 bank syariah terbaik di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi risiko pada investasi deposito *mudharabah* pada bank syariah dengan metode VaR.
2. Untuk mengetahui potensi *return* (pengembalian hasil) investasi deposito *mudharabah* dengan metode RAROC.
3. Untuk mengetahui peringkat potensi risiko investasi deposito *mudharabah* pada ke 5 bank syariah terbaik di Indonesia.
4. Untuk mengetahui peringkat potensi *return* investasi deposito *mudharabah* pada ke 5 bank syariah terbaik di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, khasanah ilmu, dan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan risiko dan pengembalian hasil.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi yang relevan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan

mampu memberikan sumbangan informasi dan tinjauan pustaka bagi pihak yang membutuhkan.

- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian investasi di bank syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan dan pembahasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori, telaah pustaka, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang sumber-sumber data dan analisisnya untuk menjawab permasalahan yang ada dengan metode yang sesuai.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perhitungan data-data yang diperoleh dalam penelitian sehingga didapat hasilnya, yang kemudian dilakukan

pembahasan terhadap hasil yang didapat guna mendapatkan kesimpulan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas mengenai risiko investasi deposito *mudharabah* setelah diukur menggunakan *Value at Risk* (VaR) dan pengembalian hasil yang diukur menggunakan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan *Value at Risk* (VaR), berikut nilai VaR (*mean*) dan VaR (*zero*) ke 5 bank syariah terbaik di Indonesia, Bank Syariah Mandiri dengan nilai rata-rata VaR (*mean*) sebesar Rp374.523.000.000 dan nilai rata-rata VaR (*zero*) sebesar Rp 329.796.000.000, Bank Muamalat dengan nilai rata-rata VaR (*mean*) sebesar Rp326.932.000.000 dan niali rata-rata VaR (*zero*) sebesar Rp 284.070.000.000, BRI Syariah dengan nilai rata-rata VaR (*mean*) sebesar Rp181.494.000.000 dan nilai rata-rata VaR (*zero*) sebesar Rp 160.012.000.000, BNI Syariah dengan nilai rata-rata VaR (*mean*) sebesar Rp142.045.000.000 dan nilai rata-rata VaR (*zero*) sebesar Rp 120.603.000.000, dan Bank Mega Syariah dengan nilai rata-rata VaR (*mean*) sebesar Rp92.821.000.000 dan niali rata-rata VaR (*zero*) sebesar Rp 82.815.000.000.
2. Analisa *Risk Adjusted Retuen on Capital* menggambarkan tingkat pendapatan yang diperoleh bank syariah yang telah disesuaikan dengan risiko yang akan terjadi, hal tersebut menunjukkan pendapatan yang

didapat Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, BNI Syariah, dan BRI Syariah belum dapat menutupi kemungkinan potensi kerugian yang akan terjadi. Rata-rata nilai RAROC untuk Bank Syariah Mandiri sebesar –Rp412.000, Bank Muamalat sebesar –Rp1.790.000, BNI Syariah sebesar –Rp405.000, dan BNI Syariah sebesar –Rp941.000. Sedangkan untuk Bank Mega Syariah menunjukkan bahwa pendapatan yang didapat dapat menutupi kemungkinan potensi kerugian yang akan terjadi. Rata-rata nilai RAROC untuk Bank Mega Syariah sebesar Rp1.087.000. RAROC yang bernilai negatif mengindikasikan adanya potensi kerugian karena nilai RAR yang negatif, dimana akan menunjukkan bahwa risiko tersebut berpotensi menggerus modal Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Sedangkan nilai RAROC yang positif mengindikasikan adanya perbaikan kinerja bank sehingga bobot bersih pengembalian hasil (*return*) yang disesuaikan dengan risiko mengalami peningkatan.

3. Peringkat berdasarkan potensi risiko yang dihitung dengan menggunakan VaR yaitu peringkat ke 1 dengan risiko terkecil adalah Bank Mega Syariah yaitu dengan nilai VaR (*mean*) sebesar Rp92.820.000.000 dan VaR (*zero*) sebesar Rp82.815.000.000, kemudian peringkat ke 2 adalah BNI Syariah dengan nilai VaR (*mean*) sebesar Rp142.045.000.000 dan VaR (*zero*) sebesar Rp120.603.000.000, peringkat ke 3 adalah BRI Syariah dengan nilai VaR (*mean*) sebesar Rp181.494.000.000 dan VaR (*zero*) sebesar Rp160.012.000.000, peringkat ke 4 adalah Bank Muamalat

dengan nilai VaR (*mean*) sebesar Rp326.932.000.000 dan VaR (*zero*) sebesar Rp284.070.000.000, dan peringkat ke 5 adalah Bank Syariah Mandiri dengan nilai VaR (*mean*) sebesar Rp374.566.000.000 dan VaR (*zero*) sebesar Rp329.795.000.000.

4. Peringkat berdasarkan potensi *return* yang dihitung dengan menggunakan RAROC yaitu peringkat ke 1 Bank Mega Syariah dengan nilai RAROC sebesar Rp1.087.000, peringkat ke 2 adalah BNI Syariah dengan nilai RAROC sebesar -Rp405.000, peringkat ke 3 adalah Bank Syariah Mandiri dengan nilai RAROC sebesar -Rp419.000, peringkat ke 4 adalah BRI Syariah dengan nilai RAROC sebesar -Rp941.000, dan peringkat ke 5 adalah Bank Muamalat yaitu dengan nilai RAROC sebesar -Rp1.790.000.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, beberapa saran yang penulis berikan antara lain:

1. Pihak Bank Syariah

Agar pihak manajemen bank syariah terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas manajemen risiko pada deposito *mudharabah* yang ada sehingga dapat mengantisipasi risiko-risiko yang akan muncul dalam menjalankan operasionalnya. Serta bank syariah sangat penting dalam melakukan pengelolaan aset produktifnya dengan menggunakan pendekatan yang lebih baik lagi sehingga *return* dari pemanfaatan aset produktifnya dapat meningkat.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis investasi yang lebih beragam, menggunakan metode analisis yang lebih baik, dan jangka waktu yang lebih panjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Anto, B. Hendrie. 2003. *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*. Yogyakarta: EKONOSIA.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Attar, Dini, Islahuddin, dan M. Shabri. 2014. Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdadtar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Volume 3. Nomor 1. Halaman 10-20.
- El Tiby, Amr Mohammed. 2011. *ISLAMIC BANKING: How To Manage Risk and Improve Profitability*. USA: Wiley Finance.
- Fadilah, Alifa. 2019. *5 Peringkat Terbaik Bank Syariah di Indonesia 2019*. 13 Januari 2019, dilihat 14 Januari 2019. <<https://www.infoperbankan.com/umum/5-peringkat-terbaik-bank-syariah>>
- Fathi, Abdul Latief. 2018. Analisis Potensi Risiko dan Pengembalian Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Menggunakan Metode VaR (Value at Risk) Dan RAROC (Risk Adjusted Return on Capital) Tahun 2011-2016. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Franedya, Roy. 2018. *Laba Naik, Tapi Pembiayaan Bermasalah BRI Syariah Meroket*. 31 Oktober 2018, dilihat 10 Januari 2019. <<https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20181031195622-29-40013/laba-naik-tapi-pembiayaan-bermasalah-bri-syariah-meroket>>
- Ghozali, Imam. 2007. *Manajemen Risiko Perbankan: Pendekatan Kuantitatif Value at Risk (VaR)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, Lina Nur. 2006. *Mengukur Resiko Perbankan dengan VaR (Value at Risk)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Islamiyah, Ana Mukarromatun. 2014. Analisis Risiko dan Pengembalian Hasil pada Perbankan Syari'ah dan Konvensional Tahun 2009-2012: Aplikasi Metode *Value at Risk* (VaR) dan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC). *Skripsi*. Fakultas Syari'ah dan

Hukum Islam, Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ismail. 2011. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Jorion, Philippe. 2003. *Financial Risk Manager Handbook*. New York: McGraw Hill.

Karim, Adiwarman. A. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Khan, Tariqullah dan Habib ahmed. 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhammad, 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Musthofa, Ulul Azmi dan Iin Emy Prastiwi. 2016. Analisis Risiko Investasi Deposito Mudharabah (Studi pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Volume 02. Nomor 02. Halaman 73-84.

Nadjib, Mochammad. 2008. *Investasi Syariah*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Namora. 2006. Perbandingan Market Performance dan Karakteristik Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri dengan Sektor Properti – Real Estat. *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Pelita Harapan Jakarta.

Nizar, Chairul, Abubakar Hamzah, Sofyan Syahnur. 2013. Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Volume 1. Nomor 2. Halaman 1-8.

Prabowo, Yudho. 2009. Analisis Resiko dan Pengembalian Hasil pada Perbankan Syariah: Aplikasi Metode VaR dan RAROC pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ekonomi Islam*. Volume III. Nomor 1. Halaman 90-105.

Prasetyo, Heri Agus. 2017. Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Solo

- Baru. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rizal, Romi Agung. 2014. Analisis Rate of Return Risk Deposito Mudharabah pada Bank Mega Syariah. *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sakti, Ali. 2007. Konsep Investasi dalam Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*. 25 September 2007.
- Sandy. Kunthi Fahmar. 2017. *Bank Syariah Mandiri Targetkan NPF di Bawah 4,5%*. 1 Maret 2017, dilihat 10 Januari 2019. [<https://ekbis.sindonews.com/read/1184529.178/bank-syariah-mandiri-targetkan-npf-di-bawah-45-1488385772>](https://ekbis.sindonews.com/read/1184529.178/bank-syariah-mandiri-targetkan-npf-di-bawah-45-1488385772)
- Sari, Elisa Valenta. 2016. *Risiko Pembiayaan Macet Naik, OJK Minta Bank Syariah Waspada*. CNN Indonesia, 29 September 2016, dilihat 4 Januari 2019. [<https://m.cnnindonesia.com/ekonomis/20160929155920-78-162160/risiko-pembiayaan-macet-naik-ojk-minta-bank-syariah-waspada>](https://m.cnnindonesia.com/ekonomis/20160929155920-78-162160/risiko-pembiayaan-macet-naik-ojk-minta-bank-syariah-waspada)
- Setiawan, Sakina Rakhma Diah. 2018. *Bank Syariah Mandiri Raup Laba Bersih Rp365 Miliar*. 8 Maret 2018, dilihat 10 Januari 2019. [<https://ekonomi.kompas.com/berita/read/2018/03/08/160700926/bank-syariah-mandiri-raup-laba-bersih-rp-365-miliar>](https://ekonomi.kompas.com/berita/read/2018/03/08/160700926/bank-syariah-mandiri-raup-laba-bersih-rp-365-miliar)
- Subekti, Erman. 2018. *Paparan Kinerja BNI Syariah*. 28 Februari 2018, dilihat 10 Januari 2019. [<http://infobanknews.com/kinerja-laba-bni-syariah/>](http://infobanknews.com/kinerja-laba-bni-syariah/)
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhardi, Gnarto. 2004. *Beberapa Elemen Penting dalam Hukum Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Sumitro, Warkum. 2004. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sunaryo. 2007. *Manajemen Risiko Finansial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryowati, Estu. 2017. *Ini Alasan Pembiayaan Macet Perbankan Syariah Cukup Tinggi*. 28 April 2017, dilihat 7 Januari 2019. [<https://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/04/28/222515226/ini.alasan.pembiayaan.macet.perbankan.syariah.cukup.tinggi>](https://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/04/28/222515226/ini.alasan.pembiayaan.macet.perbankan.syariah.cukup.tinggi)

Tendelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Thertina, Martha Ruth. 2016. *Lima Bank Syariah Pikul Beban Berat Pembiayaan Bermasalah*. 30 September 2016, dilihat 7 Januari 2019.

<<https://www.google.com/amp/s/amp.katadata.co.id/berita/2016/09/30/lima-bank-syariah-pikul-beban-berat-pembiayaan-macet>>

Qardhawi, Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.

Van Greuning, Hennie and Sonja Brajovic B. 2008. *Analisis Risiko Perbankan Syari'ah*. Terjemahan. Jakarta : Salemba Empat.

Yudistira, Galvan. 2018. *Ini Penjelasan Bank Muamalat kepada DPR Terkait Modal*. 11 April 2018, dilihat 10 Januari 2019.
<<https://m.konten.co.id/news/ini-penjelasan-bank-muamalat-kepada-dpr-terkait-modal>>

Yusfan, Herdian. 2015. Pengukuran Risk & Return pada Pembiayaan BPRS: Alplikasi Metode Value at Risk (VaR) dan Risk Adjusted Return on Capital (RAROC). *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Muamalat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Telaah Pustaka

No	Peneliti dan Tahun	Sumber Referensi	Judul	Variabel dan Alat Analisis	Ringkasan hasil
1	Yudho Prabowo, 2009	Jurnal La_Riba volume III, No. 1, Juli 2009	Analisis Resiko dan Pengembalian Hasil pada Perbankan Syariah: Aplikasi Metode VaR dan RAROC pada Bank Syariah Mandiri	Variabel: risiko investasi deposito mudharabah, pengembalian hasil Bank Syariah Mandiri Alat analisis : Value at Risk (VaR) dan Risk Adjusted Return On Capital (RAROC)	Hasil menunjukkan bahwa nilai <i>gross expected return</i> terhadap <i>equivalent deposito</i> mudharabah berjangka cukup stabil, investasi deposito mudharabah di Bank Syariah Mandiri cenderung untung, investasi deposito mudharabah berjangka 3 bulan pada tahun 2006 menyatakan hubungan antara VaR dengan rata-rata <i>gross expected return</i> terdapat nilai prospektif artinya <i>low risk high return</i> , bobot bersih pengembalian hasil yang telah dipertimbangkan oleh risiko dan pengembalian hasil mengalami potensi penurunan nilai selama periode observasi 2004-2006, adanya tingkat profitabilitas yang tinggi terhadap pemanfaatan dan produktivitas usaha investasi.
2	Amrin Barata, 2013	Proceding Paper 28 Finalis Forum Riset Ekonomi dan Keuangan	Strategi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah dalam Upaya Peningkatan Market Share	Variabel: ekuivalen tingkat bagi hasil, akaf mudharabah, musyarakah,	Hasil menunjukkan bahwa instrumen pembiayaan dengan nilai aktual <i>rate of return</i> yang tertinggi berturut-

		Syariah	Melalui Pembentukan Portofolio Pembiayaan Syariah Efisien (<i>Efficient Portfolio Frontier</i>)	murabahah, istihna, qrafh, <i>abnormal rate of return</i> Alat analisis: ARCH dan GARCH	turut ialah murabahah, mudharabah, istishna, musyarakah, dan qard, analisis <i>risk-return</i> , portofolio pembiayaan kombinasi dari murabahah dan istishna memberikan tingkat pengembalian maksimal dan risiko yang relatif rendah.
3	Romi Agung Rizal, 2014	Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Analisis <i>Rate of Return</i> Risk Deposito Mudharabah pada Bank Mega Syariah	Variabel: risiko investasi deposito Mudharabah, <i>rate of return</i> Bank Mega Syariah Alat analisis: VaR dan RAROC	Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi di Bank Mega Syariah cenderung untung karena nilai VaR lebih kecil daripada rata-rata <i>return</i> deposito mudharabah, bobot bersih <i>return</i> yang telah dipertimbangkan dengan risiko untuk jangka panjang dan pengembalian hasil mengalami peningkatan nilai
4	Herdian Yusfan, 2015	Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Pengukuran Risk&Return pada Pembiayaan BPRS: Aplikasi Metode <i>Value at Risk</i> (VaR) dan <i>Risk Adjusted Return on Capital</i> (RAROC)	Variabel: tingkat risiko pembiayaan di BPRS, return pembiayaan di BPRS Alat analisis: VaR dan RAROC	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat risiko paling rendah terdapat pada pembiayaan murabahah kemudian disusul dengan mudharabah dan potensi risiko paling besar terdapat pada pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah memiliki <i>return</i> yang stabil dan aman dibandingkan dengan pembiayaan

					lainnya
5	Ana Mukaromatin Islamiyah, 2014	Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Analisis Risiko dan Pengembalian Hasil Investasi pada Perbankan Syariah dan Konvensional Tahun 2009-2012: Aplikasi Metode <i>Value at Risk</i> (VaR) dan <i>Risk Adjusted Return on Capital</i> (RAROC)	Variabel tingkat risiko pemberian pinjaman di perbankan syariah dan konvensional, pengembalian hasil investasi pada perbankan syariah dan konvensional Alat analisis: VaR dan RAROC	Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi deposito di perbankan konvensional cenderung lebih menguntungkan dibanding investasi deposito di perbankan syariah, tingkat risiko investasi deposito perbankan konvensional lebih kecil dibandingkan perbankan syariah dan potensi kerugian pada perbankan syariah lebih kecil dibandingkan perbankan syariah, sepanjang tahun 2009-2012 bobot pengembalian hasil yang disesuaikan dengan risiko di perbankan konvensional lebih besar dibandingkan perbankan syariah
6	Ulul Azmi Musthofa dan Iin Emry Pratiwi, 2016	Jurnal Ilmu Ekonomi Islam Vol., 02, No. 02	Analisis Risiko Investasi Deposito Mudharabah (Studi pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2015)	Variabel: bobot risiko investasi deposito mudharabah bank syariah, pengembalian hasil investasi depositi mudharabah bank syariah Alat analisis: VaR	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>return</i> mudharabah di Bank Syariah Mandiri cukup stabil dan investasi deposito Mudharabah di Bank Syariah Mandiri cenderung menguntungkan
7	Maslichah Astri Ridiawati dan M. C holid Mawardi, 2017	Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang	Aplikasi Metode VaR dan RAROC Atas Risiko dan Pengembalian Hasil pada Bank Syariah Mandiri	Variabel: bobot risiko dan pengembalian hasil investasi di Bank Syariah Mandiri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi deposito mudharabah relatif aman dan memungkinkan bagi nasabah

				Indonesia Alat analisis: VaR dan RAROC	mengalami keuntungan, Bank Syariah Mandiri memiliki manajemen risiko yang baik
8	Badria Muntashofi dan Faris Azka, 2014	<i>Economics, Business and Management Research</i> , volume 15	<i>A Risk Analysis of the Customer for Deposit Products in Islamic and Conventional Banking</i>	Variabel: risiko produk deposito bank syariah dan konvensional Alat analisis: VaR	Hasil penelitian menunjukkan risiko deposito mudharabah pada bank syariah lebih tinggi dibandingkan dengan deposito di bank konveensional
9	Nurul Saadah, Maiyastri, dan Hazmira Yozza, 2017	Jurnal Matematika UNNAD Vol.5 No.4 Hal. 80-88	Perbandingan Resiko Investasi Bank Central Asia dan Bank Mandiri Menggunakan Model <i>Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity</i> (GARCH)	Variabel: risiko investasi BCA dan Bank Mandiri Alat analisis: GARCH	Risiko investasi Bank mandiri lebih tinggi daripada risiko investasi BCA
10	Heri Agus Prasetyo, 2017	Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta	Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Solo Baru	Variabel: manajemen risiko pembiayaan gadai emas Alat analisis: VaR	Risiko pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Madiri KCP Solo Baru termasuk kecil oleh karena itu, banyak nasabah yang melakukan pembiayaan gadai emas

Lampiran 2: Data Mentah

BANK	PERIODE	BAGI HASIL UNTUK PEMILIK DANA INVESTASI (JUTAAN RUPIAH)	NPF (%)	PENDAPATAN OPERASIONAL (JUTAAN RUPIAH)	PENDAPATAN NON OPERASIONAL (JUTAAN RUPIAH)	BEBAN OPERASIONAL (JUTAAN RUPIAH)	BEBAN NON OPERASIONAL (JUTAAN RUPIAH)
Bank Syariah Mandiri	Mar-15	653.916	6,81	1.809.274	5.333	1.683.697	185
	Jun-15	1.276.262	6,67	4.691.495	3.523	4.511.139	490
	Sep-15	1.890.327	6,89	7.936.199	3.237	7.730.402	381
	Des-15	2.490.152	6,06	6.897.772	15.515	6.537.430	13.623
	Mar-16	611.251	6,42	1.758.926	6.141	1.661.088	5.777
	Jun-16	1.180.848	5,58	3.521.786	1.628	3.297.245	1.116
	Sep-16	1.755.442	5,43	5.325.761	2.650	5.002.668	2.032
	Des-16	2.381.098	4,92	7.349.635	6.807	6.917.794	5.964
	Mar-17	626.589	4,91	1.969.697	380	1.848.038	121
	Jun-17	1.239.319	4,85	3.996.652	226	3.752.478	-
	Sep-17	1.902.020	4,69	6.478.152	3.115	6.127.273	-
	Des-17	2.578.630	4,53	8.617.756	43.548	8.160.038	-
	Mar-18	673.072	3,97	2.228.109	5.182	2.045.350	2.737
	Jun-18	1.314.131	3,97	4.285.128	8.514	3.868.049	2.390
	Sep-18	1.984.932	3,65	6.513.795	17.674	5.852.333	4.560
Bank Muamalat	Mar-15	554.316	6,34	1.456.798	1.393	1.360.879	10.595
	Jun-15	1.448.090	4,93	2.776.407	405	2.621.323	-
	Sep-15	2.121.057	4,64	4.299.358	-	4.121.426	-
	Des-15	606.063	6,07	1.321.044	61	1.280.725	-
	Mar-16	606.063	6,07	1.321.044	61	1.280.725	-
	Jun-16	1.120.759	7,23	2.763.222	28.983	2.751.540	28.847
	Sep-16	1.653.787	4,43	3.184.645	14.841	3.135.752	-
	Des-16	2.237.253	3,83	4.144.222	30.693	4.058.456	9.511
	Mar-17	562.552	4,56	1.019.182	925	996.477	-
	Jun-17	1.157.572	4,95	2.048.648	3.876	1.986.820	-
	Sep-17	1.793.856	4,54	3.078.271	6.766	3.017.808	-
	Des-17	2.485.657	4,43	4.185.953	16.776	4.142.462	8.703
	Mar-18	596.950	4,76	1.050.559	1.452	1.029.869	720
	Jun-18	1.127.789	1,65	2.158.243	1.104	2.002.409	-
BRI SYARIAH	Mar-15	245.670	4,96	628.809	3.363	539.745	200
	Jun-15	487.925	5,31	1.269.242	5.281	1.191.775	2.976
	Sep-15	740.769	4,90	1.901.266	13.640	1.786.627	4.374

	Des-15	1.027.442	4,86	2.567.870	10.090	2.408.891	6.361
	Mar-16	267.161	4,84	679.126	4.134	615.938	-
	Jun-16	515.979	4,87	1.368.451	1.260	1.232.602	-
	Sep-16	745.157	5,22	2.057.874	2.422	1.872.484	-
	Des-16	1.305.501	4,57	2.779.403	6.433	2.810.173	-
	Mar-17	276.114	4,71	709.437	501	664.551	705
	Jun-17	569.978	4,82	1.438.270	133	1.339.110	
	Sep-17	880.427	4,82	2.196.688	3.106	2.021.642	628
	Des-17	1.180.598	6,43	2.990.669	11.463	2.851.175	7.704
	Mar-18	287.705	4,92	956.267	1.571	884.259	113
	Jun-18	597.098	5,13	1.717.004	2.866	1.557.971	-
BNI SYARIAH	Mar-15	205.166	2,22	629.957	-	566.127	-
	Jun-15	417.486	2,42	1.251.738	13.871	1.131.386	539
	Sep-15	630.175	2,54	1.906.573	49.472	1.746.387	22.010
	Des-15	838.590	2,53	2.573.188	40.927	2.306.347	20.166
	Mar-16	225.974	2,77	697.151	1.577	595.127	-
	Jun-16	452.080	2,80	1.421.627	1.938	1.220.872	-
	Sep-16	673.854	3,03	2.172.254	1.904	1.874.185	-
	Des-16	899.983	2,94	2.960.724	8.208	2.595.735	5.687
	Mar-17	236.550	3,16	829.487	624	724.058	-
	Jun-17	471.562	3,38	1.680.826	848	1.453.987	-
	Sep-17	716.768	3,29	2.556.327	12.031	2.239.730	10.084
	Des-17	963.719	2,89	3.399.586	2.116	2.978.807	-
	Mar-18	238.721	3,18	946.483	1.414	818.973	-
	Jun-18	474.420	3,04	1.885.474	2.514	1.610.715	-
	Sep-18	743.539	3,08	2.869.237	3.775	2.452.871	-
BANK MEGA SYARIAH	Mar-15	80.447	4,33	274.202	1.246	294.612	934
	Jun-15	146.079	4,86	526.261	3.469	551.501	3.140
	Sep-15	526.517	4,78	1.257.023	7.178	1.278.849	6.918
	Des-15	653.438	4,26	1.810.150	10.164	1.803.587	9.463
	Mar-16	118.689	4,18	482.694	2.710	315.622	2.481
	Jun-16	234.920	4,16	859.413	6.728	778.348	6.409
	Sep-16	350.539	3,74	1.116.244	9.678	1.017.316	9.194
	Des-16	478.032	3,30	1.398.154	13.248	1.260.379	11.901
	Mar-17	121.049	3,43	259.255	4.012	157.135	3.564
	Jun-17	239.821	3,20	514.499	5.345	309.068	4.640
	Sep-17	420.620	3,14	843.510	6.705	777.918	5.830
	Des-17	634.470	2,95	1.213.044	7.862	1.122.001	6.409
	Mar-18	221.876	2,84	373.185	1.536	359.711	1.355
	Jun-18	436.387	2,63	738.274	4.836	710.581	3.199
	Sep-18	634.906	2,46	1.089.133	9.358	1.050.346	4.559

Lampiran 3: Perhitungan Total Revenue dan Total Cost

BANK	PERIODE	TOTAL REVENUE	TOTAL COST	LABA/RUGI SEBELUM PAJAK
BANK SYARIAH MANDIRI	Mar-16	1.765.067	1.666.865	98.202
	Jun-16	3.523.414	3.298.361	225.053
	Sep-16	5.328.411	5.004.700	323.711
	Des-16	7.356.442	6.923.758	432.684
	Mar-17	1.970.077	1.848.159	121.918
	Jun-17	3.996.878	3.752.478	244.400
	Sep-17	6.481.267	6.127.273	353.994
	Des-17	8.661.304	8.160.038	501.266
	Mar-18	2.233.291	2.048.087	185.204
	Jun-18	4.293.642	3.870.439	423.203
	Sep-18	6.531.469	5.856.893	674.576
BANK MUAMALAT	Mar-16	1.321.105	1.280.725	40.380
	Jun-16	2.792.205	2.780.387	11.818
	Sep-16	3.199.486	3.135.752	63.734
	Des-16	4.174.915	4.067.967	106.948
	Mar-17	1.020.107	996.477	23.630
	Jun-17	2.052.524	1.986.820	65.704
	Sep-17	3.085.037	3.017.808	67.229
	Des-17	4.202.729	4.151.165	51.564
	Mar-18	1.052.011	1.030.589	21.422
	Jun-18	2.159.347	2.002.409	156.938
BNI SYARIAH	Mar-16	698.728	595.127	103.601
	Jun-16	1.423.565	1.220.872	202.693
	Sep-16	2.174.158	1.874.185	299.973
	Des-16	2.968.932	2.601.422	367.510
	Mar-17	830.111	724.058	106.053
	Jun-17	1.681.674	1.453.987	227.687
	Sep-17	2.568.358	2.249.814	318.544
	Des-17	3.401.702	2.978.807	422.895
	Mar-18	947.897	818.973	128.924
	Jun-18	1.887.988	1.610.715	277.273
BRI SYARIAH	Sep-18	2.873.012	2.452.871	420.141
	Mar-16	683.260	615.938	67.322
	Jun-16	1.369.711	1.232.602	137.109
	Sep-16	2.060.296	1.872.484	187.812

	Des-16	2.785.836	2.810.173	-24.337
	Mar-17	709.938	665.256	44.682
	Jun-17	1.438.403	1.339.110	99.293
	Sep-17	2.199.794	2.022.270	177.524
	Des-17	3.002.132	2.858.879	143.253
	Mar-18	957.838	884.372	73.466
	Jun-18	1.719.870	1.557.971	161.899
BANK MEGA SYARIAH	Mar-16	485.404	318.103	167.301
	Jun-16	866.141	784.757	81.384
	Sep-16	1.125.922	1.026.510	99.412
	Des-16	1.411.402	1.272.280	139.122
	Mar-17	263.267	160.699	102.568
	Jun-17	519.844	313.708	206.136
	Sep-17	850.215	783.748	66.467
	Des-17	1.220.906	1.128.410	92.496
	Mar-18	374.721	361.066	13.655
	Jun-18	743.110	713.780	29.330
	Sep-18	1.098.491	1.054.905	43.586

Lampiran 4: Perhitungan *Expected Loss*

BANK	PERIODE	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET
BANK SYARIAH MANDIRI	Mar-16	362.912	1.209.708	2.419.415
	Jun-16	305.496	1.018.319	2.036.637
	Sep-16	312.914	1.043.048	2.086.096
	Des-16	343.002	1.143.342	2.286.683
	Mar-17	251.907	839.689	1.679.378
	Jun-17	211.358	704.525	1.409.050
	Sep-17	133.988	446.627	893.253
	Des-17	135.937	453.124	906.247
	Mar-18	138.083	460.275	920.550
	Jun-18	99.263	330.878	661.755
	Sep-18	74.377	247.922	495.844
BANK MUAMALAT	Mar-16	428.455	1.428.183	2.856.365
	Jun-16	473.649	1.578.832	3.157.663
	Sep-16	315.925	1.053.083	2.106.165
	Des-16	246.315	821.051	1.642.101
	Mar-17	260.799	869.330	1.738.659
	Jun-17	151.654	505.513	1.011.026
	Sep-17	264.838	882.795	1.765.589
	Des-17	310.298	1.034.326	2.068.652
	Mar-18	411.054	1.370.180	2.740.359
	Jun-18	98.636	328.787	657.573
BRI SYARIAH	Mar-16	101.527	338.422	676.844
	Jun-16	106.022	353.408	706.815
	Sep-16	127.095	423.651	847.302
	Des-16	89.531	298.435	596.870
	Mar-17	99.639	332.129	664.257
	Jun-17	98.040	326.800	653.600
	Sep-17	103.283	344.278	688.556
	Des-17	116.818	389.395	778.789
	Mar-18	126.058	420.195	840.389
	Jun-18	137.137	457.123	914.245
BNI SYARIAH	Mar-16	67.565	225.217	450.434
	Jun-16	73.101	243.670	487.339
	Sep-16	78.913	263.042	526.084
	Des-16	77.839	259.465	518.929

	Mar-17	64.117	213.725	427.449
	Jun-17	48.095	160.316	320.631
	Sep-17	63.205	210.683	421.365
	Des-17	71.089	236.963	473.926
	Mar-18	79.616	265.387	530.773
	Jun-18	89.164	297.213	594.426
	Sep-18	116.779	389.264	778.527
BANK MEGA SYARIAH	Mar-16	1.038	3.461	6.921
	Jun-16	798	2.659	5.318
	Sep-16	1.557	5.191	10.381
	Des-16	1.621	5.403	10.806
	Mar-17	2.080	6.933	13.865
	Jun-17	1.714	5.712	11.424
	Sep-17	1.620	5.399	10.797
	Des-17	941	3.137	6.274
	Mar-18	1.148	3.827	7.653
	Jun-18	2.961	9.871	19.741
	Sep-18	3.004	10.015	20.029

Lampiran 5: Perhitungan Worst Case Loss

BANK	PERIODE	TOTAL PEMBIAYAAN
BANK SYARIAH MANDIRI	Mar-16	2.755.182
	Jun-16	3.597.104
	Sep-16	3.347.510
	Des-16	3.151.201
	Mar-17	3.055.212
	Jun-17	3.503.390
	Sep-17	3.593.178
	Des-17	3.398.751
	Mar-18	3.470.062
	Jun-18	3.347.327
BANK MUAMALAT	Sep-18	3.130.443
	Mar-16	1.081.797
	Jun-16	901.570
	Sep-16	846.564
	Des-16	828.761
	Mar-17	920.679
	Jun-17	879.001
	Sep-17	853.063
	Des-17	737.156
	Mar-18	776.148
BNI SYARIAH	Jun-18	548.634
	Sep-18	-
	Mar-16	1.233.878
	Jun-16	1.296.899
	Sep-16	1.293.605
	Des-16	1.198.408
	Mar-17	1.102.866
	Jun-17	1.162.679
	Sep-17	991.129
	Des-17	888.794
BRI SYARIAH	Mar-18	815.159
	Jun-18	1.132.183
	Sep-18	1.034.985
	Mar-16	1.182.976
	Jun-16	1.356.304

	Sep-16	1.348.919
	Des-16	1.285.582
	Mar-17	1.209.727
	Jun-17	1.094.125
	Sep-17	968.464
	Des-17	858.019
	Mar-18	742.299
	Jun-18	648.128
	Sep-18	-
	Mar-16	1.234
	Jun-16	-
	Sep-16	-
	Des-16	-
	Mar-17	-
	Jun-17	-
	Sep-17	-
	Des-17	-
	Mar-18	-
	Jun-18	-
	Sep-18	-

BANK MEGA SYARIAH

CURRICULUM VITAE



Hanifah Nurul Syam
(Klaten, 2 Februari 1997)

Bareng Lor, RT 03/RW 06, Bareng Lor, Klaten Utara,
Klaten, Jawa Tengah.

Indonesia 57431

hanifahnurul02@gmail.com

+62821-3642-2455

PENDIDIKAN FORMAL

2015-2019	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
	<ul style="list-style-type: none">• Program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2012-2015	SMA Negeri 1 Karanganom
2009-2012	SMP Negeri 1 Klaten
2003-2009	SD Negeri Sirnabaya II Karawang
2002-2003	TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal VII Bareng
2001-2002	TK Perwanida An-Nuur

PENGALAMAN KERJA

2018	Bank Syariah Mandiri KCP Klaten
	<ul style="list-style-type: none">• Program Praktik Kuliah Lapangan (PKL) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN KEPEMIMPINAN

2017-2018	Sanggar Tari Tradisional Aceh "SERAMBI" UIN Sunan Kalijaga
	<ul style="list-style-type: none">• Bendahara I

PENGHARGAAN

2014	Peringkat III Pekan Olah Raga Daerah cabang Tenis Lapangan nomor Tunggal Putri tingkat Kabupaten Klaten
------	---

Maret 2013	Peringkat II Pekan Olah Raga Daerah cabang Tenis Lapangan nomor Tunggal Putri tingkat Kabupaten Klaten
Februari 2013	Peringkat III Turnamen Tenis Griya Prima nomor Tunggal Putri Kelompok Umur 18 Tahun

PENGALAMAN RELAWAN DAN KEGIATAN SOSIAL

Desember 2016	Penggalangan Dana untuk korban gempa Pidie-Aceh, <i>Charity Performance for Aceh</i> di Jogja City Mall,Yogyakarta.
Maret 2016	Penggalangan Dana untuk penderita gagal ginjal bersama Sanggar Serambi UIN dan Rampoe UGM, <i>Charity Fun Run</i> , Yogyakarta.